

# BULETIN WAHANA KOMUNIKASI PROGRAM MFP II

June 2, 2009



Ministry of  
Forestry

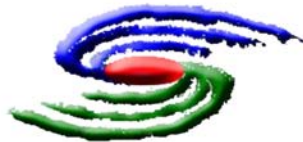
**DFID** Department for  
International  
Development



**KEHATI**  
INDONESIAN  
BIODIVERSITY  
FOUNDATION



Foto peserta  
midterm review di  
Hotel Rocky  
Padang 12-15  
Mei 2009



**SSS-PUNDI**

*Support For Sustainable Livelihood, Support For Sustainable Resources Management*

## Midterm Review mitra Sumatera

Pada 12-14 Mei, Sumatera Sustainable Support, melaksanakan mid-term review untuk mitra-mitranya di Padang, untuk memudahkan jangkauan mitra-mitra yang tersebar di Sumatera itu. Midterm review dilakukan berurutan, yaitu pada hari pertama-kedua mitra-mitra SSS dari donor PGRI kemudian disusul hari berikutnya dengan presentasi 5 mitra SSS yang mendapat pendanaan dari MFPII-Kehati.

Panitia SSS juga melakukan study tour bersama seluruh mitra i untuk melakukan diskusi tentang pengembangan strategi informasi dan komunikasi untuk penguatan pembelajaran bersama. Dipilih di Padang Panjang tepatnya di Pusat Informasi Minangkabau sesuai tujuan study tour, yaitu sambil berdiskusi dapat belajar dari pengalaman mengelola informasi pada Pusat Informasi Minangkabau.

### Kegiatan Secara Umum:

Secara umum kegiatan monev ini mempunyai beberapa agenda yang sangat terkait yaitu sbb:

- Monev atas capaian dan kemajuan proyek mitra-mitra SSS
- Diskusi tentang mekanisme informasi, komunikasi dan pengelolaan pengetahuan
- Diskusi terkait perubahan orientasi program/ re-shaping.
- capacity building pada kelompok perempuan di sekitar taman nasional berbak.

### Laporan mitra-mitra:

Ada 5 mitra SSS yang mengikuti sesi presentasi untuk monev tersebut. Dari kelima mitra tersebut, satu diantaranya telah menyelesaikan proyeknya, yaitu KSM Teluk Cermin. Sedangkan 4 lainnya, sampai dengan 6 bulan kemajuan program dapat dikatakan sudah mencapai 60% kegiatan dan sesuai dengan milestone SSS, khususnya dalam 3 pekerjaan besar yaitu:

- Melakukan studi-studi yang memungkinkan diterapkannya CBFM yaitu proyek di Riau di lahan bekas HPH dan di hutan larangan (adat),
- sosialisasi perdagangan kayu rakyat (terkait SVSK) di hutan milik di Lampung Tengah,

Beberapa capaian program mitra yang perlu mendapat dukungan MFP salah satunya adalah inisiatif pengelolaan hutan berbasis masyarakat di ekosistem Rawa Gambut di Semenanjung Kampar, dimana proyek yang dilaksanakan oleh Yay Mitra Insani (YMI) telah berhasil memperjelas status kawasan hutan yaitu hutan produksi yang dan studi tentang potensi sumber daya alamnya di luas 5500 ha. Langkah selanjutnya dibutuhkan advokasi dan menyakinkan pemerintah daerah (Bupati) untuk memberikan ijin pengelolaan kawasan pada masyarakat. Pada level masyarakat sendiri tengah disiapkan rancangan PERDES atau pengelolaan kawasan oleh masyarakat desa.

Dalam pertemuan itu peserta maupun SSS-Pundi sangat mengharapkan adanya peran MFP yang diharapkan dapat turut memperlancar proses-proses pengambilan keputusan di tingkat pemerintah daerah, seperti misalnya:

1. Dapat mendukung rencananYMI dalam audiensi dengan Bupati Pelalawan untuk meyakinkan Pemda tentang pentingnya pengelolaan kawasan lokasi kerja YMI itu agar dapat dikelola oleh masyarakat.
2. Selain itu MFP II diharapkan dapat membantu mengecek surat ijin pemanfaatan kawasan tersebut yg diajukan oleh PT. RAPP kepada dephut.



Dua point tersebut merupakan langkah penting bagi MFP dalam mendorong CBFM dan membantu kegiatan-2 yang telah dilakukan oleh mitra-mitra di regional melalui jaringan yang dimiliki MFP dan Dephut.

- Mitra lainnya di Pekandangan Lampung Tengah, yang tengah mengerjakan budidaya sengon dan pengorganisasian petani di lahan milik telah menyiapkan komunikasi dengan pihak pengusaha untuk perdagangan sengon. Sambil membenahi kelembagaan unit usaha masyarakat, inisiatf ini perlu didukung dengan menyiapkan keterlibatan dishut lampung tengah yang proposalnya pernah di kirim ke MFP. Lebih dari itu dibutuhkan sinergitas dengan SSS agar program ini dapat dikawal untuk memberi kontribusi pada capaian output 1.
- Pada saat monev, Yayasan Komunitas Way Seputih telah berhasil menyiapkan peta dan potensi lahan yang akan dikelola bersama petani sengon, pengembangan kelembagaan masyarakat, menjembantani kelompok petani sengon dengan pengusaha, serta mensosialisasikan egiatan bersama ini melalui radio komunitas. Fokus kegiatan ke depan memfokuskan pada penyiapan draft PERDES agar pengelolaan kayu sengon mendapatkan rekognisi dari pihak-pihak terkait.

Dua mitra SSS lainnya, yaitu

1. PKBI dan Perkumpulan Perempuan Taman Nasional Berbak, sudah mencapai perkembangan yang cukup bahwa secara keseluruhan hampir 80% kegiatan tercapai, selain dapat membawa aliansi strategis dengan pihak lain di bidang pemasaran produk komunitas, dan berhasil meyakinkan Pemda Setempat untuk berkontribusi. Dalam ber-aliansi strategis, SSS-PUNDI sebagai CF justru perlu mengeksplorasi kesempatan untuk mengkomunikasikan beberapa kemajuan mitra yang didukungnya untuk memperoleh jejaring yang lebih luas.
2. Yayasan Lestari Negeri: yang berupaya mendapatkan rekognisi utk hutan larangan, telah berhasil menyakinkan dishut untuk membuat batas bagi kasawan rimbo ini. Namun pengawalan SSS- Pundi harus diintensifkan, mengingat banyaknya persoalan domestik yang muncul di kawasan tersebut, membutuhkan strategi yang tepat. Selain itu status kawasan setelah di studi yang ternyata APL, harus secara cermat dikelola.

### Suasana midterm review mitra-mitra SSS PUNDI di Hotel Rocky, Padang



## **Respon MFP II atas usulan reshaping SSS-PUndi**

MFP II menyampaikan kondisi yang sebenarnya terjadi sambil mengkaji semua usulan reshaping proposal dan reorientasi program yang diperkirakan SSS juga berpengaruh pada kegiatan mitra-mitra SSS di lapangan. Hasil diskusi sbb:

- Setelah mempelajari semua capaian mitra-2 SSS dan rencana tindakInjutnya, yang ternyata sudah berada pada “track” sesuai jalur output 1 (seperti Yay Mitra Insani, Yay Lestari Negeri Riau dan YKWS Lampung Tengah) dapat terus dilanjutkan, selain karena sesuai rencana awal juga bersifat memperkuat capaian output 1.
- Gagasan pengelolaan pengetahuan SSS-Pundi dengan tema-tema pembelajarannya juga tidak perlu disesuaikan dengan re-reshaping proposal karena sejak awal memang output ini tidak berhubungan dengan output 1. Namun dihimbau bila SSS-Pundi berkenan dapat membuat sudut pandang kea rah penguatan output 1 dalam tema-tema pembelajaran yang diusulkan, meskipun hubungannya tidak langsung.
- Gagasan menyatukan berbagai sosialisasi kegiatan terkait SVLK/ TLAS yang diajukan SSS-Pundi menjadi Workshop Regional merupakan usulan yang tepat dan kami minta pelaksanaannya agar menunggu hasil SC meeting MFP

## **Rencana Tindak Lanjut dan Feed Back Layanan SSS:**

- RTL dari masing-masing mitra setelah memperoleh masukan selama monev, dilakukan pada hari jumat, yang merupakan hari terakhir. Diusulkan oleh MFP agar setiap mitra menyampaikan feed back nya atas layanan SSS Pundi selama ini.



“..tujuan kali ini ingin mengajak teman-teman untuk menyepakati mekanisme sharing informasi terkait program dan layanan pembelajaran dan pengelolaan pengetahuan dari SSS pada mitra-mitra dan publik ....“

Pandong Spenra: dalam diskusi bersama mitra-mitra SSS di Pusat Informasi Minangkabau

- Umumnya mitra mengemukakan bahwa pendampingan SSS untuk membantu pemikiran terkait dengan pekerjaan di lapangan dan dari sisi substansi. Namun beberapa hambatan komunikasi, administrasi pelaporan masih terjadi dalam hubungan kerjasama mitra-2 dengan SSS-PUNDI
- Taher, menanggapi berbagai kritik, saran dari mitra-mitranya meminta semua bagian dalam kerjasama ini meningkatkan komunikasinya, agar persoalan administrasi yang dianggap menjadi kendala dapat dicari jalan keluar dan diperbaiki bersama.
- Rencana tindaklanjut ke depan bagi SSS-PUNDI adalah bagaimana membantu SSS mengkomunikasikan hasil-2 kerja mitra-2nya dalam rangka aliansi strategis kedepan.



Diskusi program menjadi obrolan di warung makan